

**ANALISIS FAKTOR KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU  
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**SITI AMINAH**  
**NIM. 2118133**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**ANALISIS FAKTOR KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU  
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :  
**SITI AMINAH**  
**NIM. 2118133**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Aminah

Nim : 2118133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“ANALISIS FAKTOR KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”** ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Mei 2022



Siti Aminah

**NIM. 2118133**

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
**Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Siti Aminah

Kepada  
Yth. Dekan FTK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

**NAMA : SITI AMINAH**

**NIM : 2118133**

**JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JUDUL : ANALISIS FAKTOR KEDISIPLINAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH  
ROWOLAKU KECAMATAN KAJEN KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Mei 2022  
Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id](http://ftik.iainpekalongan.ac.id) | email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : SITI AMINAH

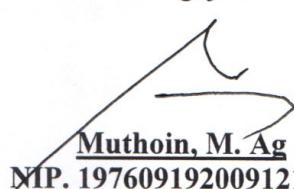
NIM : 2218133

Judul : ANALISIS FAKTOR KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU  
KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

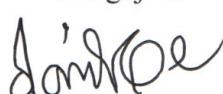
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

  
Muthoin, M. Ag  
NIP. 197609192009121002

Pengaji II

  
Ridho Riyadi, M.Pd.I  
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 24 Mei 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillahi robbil 'alamin*, sebagai ungkapan rasa syukur peneliti atas terselesaikannya skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan maha karya ini kepada:

1. Yang tercinta Ibu Sariah dan Bapak Amin Khudhori selaku orang tua, yang selalu mendukung, memotivasi dan memberikan kasih sayangnya, serta yang tak pernah berhenti mendoakan untuk kesuksesan putriya dalam menggapai cita-cita.
2. Segenap keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang dan selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam keadaan apapun selama ini. Serta dengan ketulusan doanya yang selalu mengiringi langkah-langkah peneliti dalam menjalani hidup ini agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Guruku tercinta Abah KH. Muhammad Hasanudin Subki dan Ibu Nyai Hj. Nur Hanifah beserta keluarga Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Sampangan, Kota Pekalongan dan segenap dewan asatidz wal asatidzah yang tak henti mendoakan, memberikan nasihat dan telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
4. Guruku tercinta Bapak K.H Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Hj. Maftuhatul Himmah beserta keluarga Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan dan segenap dewan asatidz wal asatidzah yang tak henti mendoakan, memberikan nasihat dan telah memberikan ilmunya kepada peneliti

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, khususnya Dosen pengajar yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalamannya dalam Pendidikan Agama Islam.
6. Sahabat tercinta “Beloved” yang sama-sama sedang berjuang di bangku perkuliahan, yang selalu memberikan semangat & motivasi yaitu Dewi Fitriyati dan Wais Al Kurni.
7. Teman-teman seperjuangan yang kurang lebih 4 tahun satu atap bersama, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan berjuang bersama yaitu Rahma Syifa, Diana Indrianti, Nailatul Lutfiyah dan mbak-mbak pondok lainnya.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan yang sudah berkenan peneliti wawancarai dan sudah memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti yaitu Bapak K.H Ahmad Muzaki.
9. Dewan Pengurus dan As-satidz Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan yang sudah berkenan peneliti wawancarai, yang sudah banyak membantu peneliti, dan sudah memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.

## MOTO

"**خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ الْأَنْاسَ**"

" Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain."<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu'jam al-Ausath, juz VII, hal. 58, dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahihah)

## **ABSTRAK**

Aminah, Siti. 2022. *Analisis Faktor Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

Kata Kunci : Kedisiplinan Santri, Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat sampai saat ini dengan sistem asrama dimana santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang Kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren mempunyai tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-program pendidikan yang diselenggarakannya. Tujuan didirikan pondok pesanten pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum, membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh di tengah masyarakat. Sedangkan tujuan khusus yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang ahli agama serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Rumusan Permasalahan yaitu: “(1) Bagaimana bentuk penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan? (2) Faktor apakah sajakah yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?.” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) Bagaimana bentuk penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan? (2) Faktor apakah sajakah yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?

Pendekatan dan jenis penelitian jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mengkaji Analisis Faktor

Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian secara langsung terhadap objek dan dikumpulkan data-data konkret sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, di mana tujuan ini penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penerapan kedisiplinan santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang pertama yaitu shalat berjama'ah, dari kedisiplinan shalat berjama'ah ini maka akan berdampak pada kedisiplinan dalam hal lainnya. Yang kedua adalah mengatur waktu, baik waktu belajar maupun waktu tidur, hal ini didukung dengan adanya peraturan pengumpulan handphone ketika pukul 17.00-21.00 dan pukul 22.00-06.00 atau setelah selesai mengaji Al-Qu'an. Yang ketiga adalah kegiatan ta'lim yang mempelajari kitab-kitab seperti ta'lim muta'alim, kitab tafsir jalalain dan kitab kasyifatus syaja. Pada pembahasan-pembahasan kitab tersebut diselipkan nasehat-nasehat dari ustaz yang mengajar, dengan sedikit menyindir para santri mengenai kedisiplinan santri, agar santri sadar dengan apa yang telah dilakukan apakah sudah mematuhi peraturan atau sebaliknya. Dan yang keempat yaitu Deresan Al-Qur'an dilaksanakan secara berkelompok, dikelompokan sendiri-sendiri dari santri kelas bawah, kelas tengah dan kelas atas. Pada kegiatan ini santri juga di absen oleh pengurus, ini merupakan bentuk antisipasi dari pengurus, supaya santri dapat melaksanakan kegiatan deresan sesuai dengan kelasnya, dan mengikuti kegiatan dengan tertib. Adapun faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, faktor pertama yaitu kesadaran yang timbul dari dalam diri santri itu sendiri. Faktor yang kedua adalah semangat, kekompakan dan tauladan dari jajaran dewan pengurus pondok.. Ketika pengurus mampu menjadi teladan yang baik maka disana akan timbul kewibawaan, sehingga para santri pun akan segan untuk melanggar berbagai peraturan. Faktor yang ketiga adalah faktor teman atau pergaulan. Faktor ini mungkin bukan menjadi faktor utama, namun sebagian orang akan mudah

terpengaruh pergaulan yang ada di sekitarnya. Faktor yang ke empat adalah penggunaan handphone. Sebagian dari kita banyak yang terlena akibat terlalu senang bermain handphone. Maka dari itu dengan adanya peraturan handphone di kumpulkan pada pukul 17.00-21.00 dan pukul 22.00-06.00 semua santri diharapkan dapat mengontrol penggunaan handphone sehingga lebih bisa disiplin dan mengatur waktu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan rodho-Nya serta selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat syafaat beliau di yaumul akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

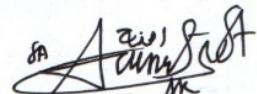
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si. ,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahannya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik pada Mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan penelitian dalam hal ini Library Research sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Peneliti,



Siti Aminah  
NIM. 2118133

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Kedisiplinan.....	12
2. Pondok Pesantren .....	22
B. Penelitian Yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	29

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Profil Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.....	32
1. Letak Geografis .....	33
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan .....	34
3. Daftar Dewan As-satidz dan As-satidzah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan .....	34
4. Keadaan Santri .....	35
5. Struktur Organisasi Santri Putra-Putri Pondok Pesantren....	36
6. Kegiatan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan .....	39
7. Tata tertib Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah .....	40
B. Bentuk penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.....	41
C. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Analisis Hasil Bentuk penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan .....	55
B. Analisis Hasil Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan .....	61

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

**LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Disiplin merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan karakter seorang anak, agar dapat lebih bertanggung jawab dengan kedisiplinannya pada semua aktivitas, hal inilah yang akan membuat anak lebih teratur dan terarah dan dapat lebih meningkatkan rasa tanggung jawab pada dirinya. Inilah pentingnya penerapan sikap disiplin pada setiap anak agar pola hidupnya lebih teratur. Maka penerapan sikap disiplin pada setiap individu sangatlah penting dalam kehidupan, karena salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas ialah dengan penerapan sikap disiplin.

Perilaku disiplin sangat penting untuk diajarkan sejak dini. Disiplin dapat diterapkan baik di dalam keluarga, sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan perilaku disiplin seseorang dapat mematuhi aturan sehingga tidak mudah melakukan pelanggaran, baik yang ringan maupun berat seperti pelanggaran hukum.

Kedisiplinan merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang selalu tepat dan taat dalam melaksanakan sesuatu. Kedisiplinan bagaikan permata sikap yang banyak menarik perhatian. Kedisiplinan merupakan dasar ditepatinya segala aturan atau tata cara yang menjadi syarat paling dasar dari setiap jenis pekerjaan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sujoko,Efferin dan Bonnie, *Seni Perang Sun Zi dan Pengendalian Menejemen Sistem*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 103

Indonesia memiliki beberapa sistem pendidikan, seperti sistem sekolah, madrasah, dan pesantren. Masing-masing memiliki perbedaan dalam berbagai aspek, salah satunya pada sistem pendidikan pesantren. Dimana mengharuskan siswa untuk tinggal di dalam asrama sedangkan sistem pendidikan yang lain tidak.<sup>2</sup> Salah satu konsekuensinya adalah setiap siswa harus selalu mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan, baik secara terpaksa maupun sukarela.<sup>3</sup>

Indonesia yang mempunyai penduduk mayoritas beragama Islam, mempunyai sebuah lembaga pendidikan yang usianya sudah cukup tua yakni pondok pesantren, walaupun pada awalnya nama ini hanya dikenal di pulau Jawa dan Madura. Karena itu pondok pesantren diidentifikasi oleh para ahli dengan nama yang diberikan untuk lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan Islam dalam proses berdirinya tidak terlepas dari seorang sesepuh (Kyai/Ajengan) dengan ilmu yang dimilikinya serta dengan keikhlasan dalam beramal, prilakunya sesuai dengan apa yang disampaikan kepada masyarakat sebagai suri tauladan bagi para santri khususnya dan masyarakat pada umumnya. Maka berdirilah sebuah lembaga kehidupan masyarakat yang mandiri dan ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk lancarnya kegiatan belajar mengajar.

Kondisi pondok pesantren seperti ini dihadapan masyarakat tentu saja didukung oleh berbagai aspek yang mempengaruhi pembentukan dan pengembangan nilai-nilai yang keberadaannya diakui masyarakat, juga merupakan

---

<sup>2</sup> Imam Taulabi, *Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Sekolah*. (Jurnal Tribakti :Vol. 24 No. 2, 2015) hlm. 12-27.

<sup>3</sup> Cotton, K. *School wide and classroom Discipline*. (School Improvement Research Series, Northwest Regional Educational Laboratory, 2001)

perwujudan kultural sekaligus merupakan paduan pemahaman Islam sebagai doktrin formal dan wibawa (kharisma) maha guru karena Kyai merupakan pemegang kekuasaan mutlak. Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah, dalam upaya menjadikan dirinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang baik dalam mengarahkan para santrinya untuk menjadi santri yang insan kamil, mengatur sistem penegasan dalam upaya menciptakan muslim-muslim yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi, mencapai tujuan pendidikannya, maka di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah ditetapkan tata tertib yang tata kerjanya diserahkan kepada bidang pendidikan dan keamanan. Bidang ini secara penuh atas nama pendidikan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang menanamkan kedisiplinan, untuk mencapai keberhasilan di dalam mendidik para santrinya. Pendidikan disini adalah pendidikan yang tidak sekedar memberi pengetahuan beragam, tetapi justru yang lebih utama adalah membiasakan santri patuh dan taat menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam agama Islam.<sup>4</sup>

Pengenaan sanksi terhadap santri yang melanggar peraturan tersebut (*Ta'zir*) yang pada dasarnya menanamkan sikap tanggung jawab yang sekaligus mendidik agar para santri konsekuensi terhadap peraturan. Sehingga santri yang terkena sangsi merasa takut (jera) dan tidak melakukan perbuatan atau pelanggaran berulang-ulang.

Seperti halnya di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah, para santri dibina untuk hidup mandiri dan disiplin sesuai dengan peraturan yang berlaku, tetapi fakta

---

<sup>4</sup> Widayatullah Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 06; No. 01; 2012

dilapangan mengatakan bahwa ada salah satu santri yang bolos pada pengajian-pengajian rutin yang diadakan oleh pesantren, tidak mengikuti shalat berjamaah dan mujahadah sesuai jadwal yang telah di tentukan, kemudian santri tersebut diberikan hukuman, yaitu santri diberikan nasihat serta diamankan *handphonenya* jika tidak mengikuti shalat jamaah dan mujahadah tanpa alasan tertentu, atau bersih-bersih lingkungan pondok bagi yang tidak mengikuti kegiatan mengaji dan kegiatan pondok lainnya dan dilaporkan kepada pengasuh dan pengurus keamanan, tetapi seminggu kemudian santri tersebut mengulangi pelanggaran yang sama. Hal ini membuktikan bahwa kedisiplinan santri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah belum cukup baik, karena seharusnya dampak dari *ta'zir* menimbulkan suatu efek jera di dalam diri santri.

Atas semua permasalahan itulah penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Analisis Faktor Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan”.

## B. Rumusan Masalah

Untuk membuat penelitian ini relevan dan mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?
2. Faktor apakah sajakah yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bentuk penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat teoretis

1. Sebagai bahan acuan dalam mengkaji dan menganalisis bentuk penerapan serta faktor yang mempengaruhi santri di Pondok Pesantren.
2. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan terkait dengan bentuk penerapan serta faktor yang mempengaruhi santri di Pondok Pesantren.

#### b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang bentuk penerapan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di pondok pesantren, dan bermanfaat bagi peneliti sendiri karena nantinya akan menjadi guru pendidikan agama islam.
2. Sebagai masukan bagi guru, siswa dan masyarakat, untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak untuk mengenal aturan dan disiplin sebagai aturan kehidupan masa depan di masyarakat, bangsa dan negara.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Desain penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan<sup>5</sup>. Selain itu, penelitian lapangan (*field research*) juga berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.<sup>6</sup>

#### b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini digunakan penelitian pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>7</sup>

### 2. Sumber data

#### a. Sumber data primer

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234

<sup>6</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26

<sup>7</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,cet.XVII,,* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hlm. 3

Sumber data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian di lakukan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Pengasuh Pondok Pesantren, Kepala/Lurah Pondok, Dewan Pengurus, Dewan As-Satidz serta Para Santriwan dan Santriwati.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diambil dari sumber-sumber kedua atau tidak langsung dari objek yang diteliti.<sup>9</sup> Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dapat dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan, karya ilmiah, penelitian atau jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik pengumpulan data

#### a. *Observasi* (Pengamatan)

Metode *observasi* (pengamatan) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sejarah sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Artinya peneliti mengadakan pengamatan yang sistematis pada objek yang akan diteliti.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi

---

<sup>8</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013), hlm. 16

<sup>9</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 63

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan H. Abu Achamdi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70

penelitian dan mengamati secara langsung proses kegiatan keseharian di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mewawancarai Pengasuh Pondok Pesantren, Kepala/Lurah Pondok, Dewan Pengurus, Dewan As-Satidz serta Para Santriwan dan Santriwati.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber informasi non-manusia yang berupa intruksi, laporan, pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan, dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>12</sup> Adapun metode ini digunakan untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

### 4. Teknis analisis data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif* ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

---

11 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 186

12 Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm. 97

memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>14</sup> Adapaun untuk proses analisis data penelitian penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman meliputi :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dan peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan Analisis Faktor Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah terkumpul peneliti memilih data tersebut yang memang layak untuk digunakan dalam pembahasan.

---

13 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 248

14 Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 96

b. Melakukan *display* data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menyajikan data berupa teks naratif yang tersusun lengkap sehingga mudah untuk dipahami.

c. Mengambil Kesimpulan/*Verifikasi*

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.<sup>16</sup> Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan dan menggambarkan secara sistematis mengenai Analisis Faktor Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut : BAB I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

---

15 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* ( Bandung : Alfabeta, 2014 ) hlm 249

16 Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuntitatif dan Kualitatif)*(Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.221-223

BAB II Landasan teori terdiri dari: teori yang berkaitan dengan Faktor Kedisiplinan Santri, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian yang terdiri dari: profil Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, Hasil Penelitian tentang bentuk penerapan kedisiplinan santri dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian terdiri dari: analisis bentuk penerapan kedisiplinan santri dan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Pekalongan.

BAB V Penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk penerapan kedisiplinan santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yaitu
  - a. Shalat berjama'ah

Shalat berjama'ah merupakan awal dari kedisiplinan, dari kedisiplinan shalat berjama'ah ini maka akan berdampak pada kedisiplinan dalam hal lainnya.
  - b. Mengatur waktu

Selain shalat berjama'ah bentuk kedisiplinan yang lain adalah mengatur waktu, baik waktu belajar maupun waktu tidur, hal ini didukung dengan adanya peraturan pengumpulan handphone ketika pukul 17.00-21.00 dan pukul 22.00-06.00 atau setelah selesai mengaji Al-Qu'an. Dengan diadakannya aturan pengumpulan handphone pada waktu tertentu maka diharapkan santri akan lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan pondok maupun mengatur waktu tidur.

c. Kegiatan Ta'lim

Kegiatan ta'lim ini mempelajari kitab-kitab seperti ta'lim muta'alim, kitab tafsir jalalain dan kitan kasyifatus syaja. Pada pembahasan-pembahasan kitab tersebut diselipkan nasehat-nasehat dari ustadz yang mengajar, dengan sedikit menyindir para santri mengenai kedisiplinan santri, agar santri sadar dengan apa yang telah dilakukan apakah sudah mematuhi peraturan atau sebaliknya.

d. Deresan Al-Qur'an

Deresan dilaksanakan secara berkelompok, dikelompokan sendiri-sendiri dari santri kelas bawah, kelas tengah dan kelas atas. Pada kegiatan ini santri juga di absen oleh pengurus, ini merupakan bentuk antisipasi dari pengurus, supaya santri dapat melaksanakan kegiatan deresan sesuai dengan kelasnya, dan mengikuti kegiatan dengan tertib

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, yaitu :

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri sangatlah penting dalam melaksanakan kegiatan apapun. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasilnya. Akan jauh berbeda antara santri yang melaksanakan tata tertib pondok pesantren karena tulus berdasarkan kesadaran dari dalam dirinya, atau hanya karena takut dengan pengurusnya.

b. Semangat, kekompakkan dan tauladan dari jajaran dewan pengurus pondok.

Pengurus dituntut menjadi teladan bagi para santrinya, baik dalam tingkah laku maupun dalam menjalankan segala peraturan. Ketika pengurus mampu menjadi teladan yang baik maka disana akan timbul kewibawaan, sehingga para santri pun akan segan untuk melanggar berbagai peraturan.

c. Faktor teman atau pergaulan.

Faktor ini mungkin bukan menjadi faktor utama, namun sebagian orang akan mudah terpengaruh pergaulan yang ada di sekitarnya.

d. Penggunaan handphone.

Sebagian dari kita banyak yang terlena akibat terlalu senang bermain handphone. Maka dari itu dengan adanya peraturan handphone di kumpulkan pada pukul 17.00-21.00 dan pukul 22.00-06.00 semua santri diharapkan dapat mengontrol penggunaan handphone.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Kajen Pekalongan  
Penerapan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah perlu ditingkatkan lagi agar kedepannya menjadi lebih baik. Untuk menciptakan disiplin diri, disiplin waktu dan disiplin belajar khususnya untuk santri diperlukan (a) ketauladanan dari pimpinan pondok, as-satidz dan dewan pengurus, (b) kerjasama antara dewan pengurus, pimpinan

pondok dan seluruh warga pondok, dan (c) menggunakan sanksin yang tegas sesuai dengan tata tertib di Pondok Pesantran.

## 2. Bagi santri

Mengingat banyaknya manfaat yang didapat dari sikap disiplin itu sendiri, sebaiknya santri perlu meningkatkan kesadaran terhadap kedisiplinan, karena kedisiplinan bisa terlaksana harus dibarengi dengan kesadaran santri bukan hanya kepedulian pengurus kepada santri untuk menerapkan kedisiplinan tersebut. Selain itu santri juga perlu membiasakan diri untuk senantiasa tepat waktu, melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dan peraturan pondok pesantren, membiasakan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta berhati-hati dalam memilih teman karena teman sepergaulan dapat memberikan pengaruh pada diri kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus sujianto, dkk, Psikologi kepribadian (Jakarta: PT bum i Aksara, 2008), hal 131133
- Annur, Saipul. 2005.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Rafah Press.
- Anonim, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Anwar, Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia)
- Arifin, Muzayyin. 2001. *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achamdi. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana
- Dhofier, Zamarkasyi. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES Anggota Ikapi.
- Elizabeth B. Hurlock, 1978. *Perkembangan anak jilid dua*. Jakarta: penerbit Erlangga.
- Gymnastiar, A. 2007. *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Penamadani.
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Imron Ali. 2012. Managemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.

Isatul Husna dan Mahmud Huda, “*Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kedisiplinan Santri di Madarasah Diniyah Muzamzamah Chosyi’ah Asrama Putri XI Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang”* (Jombang : *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 1, Juni 2017.

Isatul Husna dan Mahmud Huda, “*Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Kedisiplinan Santri di Madarasah Diniyah Muzamzamah Chosyi’ah Asrama Putri*

Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuntitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press

K. Cotton, 2001. *School wide and classroom Discipline*. School Improvement Research Series, Northwest Regional Educational Laboratory

KBBI versi daring, <https://kbbi.web.id> , diakses pada Rabu, 7 Juli 2021, Pukul 22:09

Leni Widyaningrum, Happy Susanto, Sigit Dwi Laksana, Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo, (*Jurnal TARBAWI* Vol. 02 Nomor 02, Oktober 2018)

Mangun Budiyanto dan Imam Machali, Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture di Pondok Pesantren Islamic Studies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta, (*Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. IV, Nomor 2, Juni 2014).

Martinis Yamin dan Maisa, 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.

- Mastuhu, 2002. *Dinamika Sistem Pesantren*. Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo.
- Mastuhu 2002. *Dinamika Sistem Pesantren*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,cet.XVII. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muis, Abdul. *Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi*, Jurnal Pendidikan, Vol 14 Noo. 2 Oktober 2015.
- Novan , Ardy Wiyani. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: teras.
- Nurkholidah, Istikomah. *PENERAPAN SIKAP DISIPLIN PADA SANTRI DAN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN*, Jurnal Kewarganegaraan Vol. 2 No. 2 Desember 2018.
- Piranta' Made. 2001. *Peranan Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*. Jakarta, Grafindo.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rohiat, 2008. *Manajemen Sekolah: Teori dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.

- Shochib, Moch. 2001. *Pola asuh orang tua untuk mengembangkan disiplin diri.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013.
- Subari, 2001. *Supervisi Pendidikan dalam Raangka Perbaikan Situasi Mengajar.* Jakarta :Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta
- Sujoko, Efferin dan Bonnie, 2010. *Seni Perang Sun Zi dan Pengendalian Menejemen Sistem.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Syafe'i, Imam. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,* Lampung: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 8, Mei 2017
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras.
- Taulabi, Imam. *Integrasi Sistem Pendidikan Pesantren dan Sekolah.* Jurnal Tribakti : Vol. 24 No. 2, 2015.
- Tim Penyunting, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI,* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm.15.
- Widayatullah Widi, *Pengaruh Ta'zir Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren* (Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol. 06 Nomor 01, Juni 2012)

Widyaningrum Leni, Happy Susanto, Sigit Dwi Laksana, *Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo*, (Jurnal TARBAWI Vol. 02 Nomor 02, Oktober 2018)

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 1998. *Langkah Pengembangan Pesantren dalam Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religius Iptek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.